

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dan menggunakan pendekatan cross sectional, pendekatan cross sectional merupakan penelitian yang pengukuran/observasi data variabel dilakukan dalam satu waktu. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara feeding style dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juli-Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi di dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua atau pengasuh balita usia 24-59 bulan di Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan salah satu teknik dalam probability sampling adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu yang termasuk dalam kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orangtua atau pengasuh yang memiliki balita usia 24-59 bulan
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Berdomisili di Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang sedang sakit dan tidak dapat diukur.
- 2) Balita dengan penyakit penyerta, seperti : TB, stunting hidrosefalus, kelainan jantung.

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = estimasi error 10%

$$n = \frac{183}{1+183(0,1)^2}$$

$$n = \frac{183}{1+(183 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{183}{1+1,83}$$

$$n = \frac{183}{2,83} = 65 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 65 sampel, dengan pertimbangan cadangan apabila ada yang *drop out* maka besar sampel ditambahkan (10%) menurut Sastroasmoro (2014) dengan rumus berikut :

$$n = n / (1-f)$$

Keterangan :

n = hasil perhitungan besar sampel

f = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Perhitungan tambahan sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

n = $65 / (1-0,1)$

n = $65 / 0,9$

n = 72,2 (dibulatkan menjadi 72 sampel)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (Bebas)					
1	Feeding Style	Merupakan gaya pemberian makan yang diterapkan oleh orangtua maupun pengasuh berdasarkan CFQS	Wawancara menggunakan kuesioner Caregiver's Feeding Style Questionnaire (CFQS).	a. Demokratis : Elemen tuntutan \geq median dari elemen respon Elemen Respon \geq median dari elemen respon b. Otoriter : Elemen tuntutan \geq median dari elemen tuntutan Elemen respon $<$ median dari elemen respon c. Permisif : Elemen tuntutan $<$ median dari elemen tuntutan Elemen respon \geq median dari elemen respon d. Penelantar : Elemen tuntutan $<$ median dari elemen tuntutan	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
				Elemen respon < median dari elemen respon (Afiatna and Maryanto, 2021)	
Variabel Dependen (Terikat)					
1	Kejadian Stunting	Kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang menurut umur.	Menggunakan alat berupa microtoise	a. Stunting apabila Zscore < -2SD b. Tidak stunting apabila nilai Zscore \geq -2SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal

E. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian di Desa Dawung Kecamatan Jenar peneliti membuat surat permohonan izin penelitian dan surat Ethical Clearance dengan nomor surat 293/KEP/EC/UNW/2023 yang dikeluarkan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah itu, peneliti berkoordinasi dengan perangkat Desa Dawung. Setelah berkoordinasi, peneliti melakukan pengambilan data yang dibutuhkan secara *door to door* kepada responden yang dibantu enumerator penelitian.

Berikut etika-etika penelitian yang di terapkan peneliti :

1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for persons)

Responden mempunyai kebebasan untuk memutuskan sendiri yang akan menjadi keputusannya dalam penelitian, apakah ia akan mengikuti atau tidak mengikuti penelitian dan ataukah mau meneruskan keikutsertaan atau berhenti dalam tahap penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan (inform consent) kepada responden

yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu feeding style terhadap balita.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu kejadian balita stunting.

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang didapatkan berupa hasil pengisian kuesioner yang dilakukan menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada responden. Data primer berupa identitas balita, antropometri balita dan hasil data feeding style. Data tinggi badan diperoleh dari penimbangan menggunakan microtoice sedangkan hasil data

feeding style dikumpulkan menggunakan *Caregiver's Feeding Style Questionnaire (CFSQ)*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui catatan atau rekapan laporan. Data tersebut meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jumlah balita di Desa Dawung Kecamatan Jenar, jumlah balita stunting yang diperoleh dari ahli gizi puskesmas Kecamatan Jenar dan bidan Desa Dawung.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah *microtise*, kuesioner karakteristik, dan kuesioner *Caregiver's Feeding Style Questionnaire (CFSQ)*. Kuesioner karakteristik digunakan untuk mengetahui identitas responden dan identitas balita dan kuesioner *Caregiver's Feeding Style Questionnaire (CFSQ)* digunakan untuk mengetahui jenis pola asuh terkait pemberian makan yang diterapkan oleh responden.

Kuesioner parenting style terdiri Kuesioner *Caregiver's Feeding Style Questionnaire (CFSQ)* terdiri dari 2 bagian yaitu bagian elemen tuntutan yang terdiri dari 17 pernyataan dan bagian elemen respon yang terdiri dari 5 pernyataan. Tingkatan skor terdiri dari tidak pernah yang bernilai skor poin 0, jarang bernilai skor 1, kadang – kadang bernilai skor 2, sering bernilai skor 3 dan selalu bernilai skor 4. Skor pada tiap elemen kemudian dijumlahkan. Didapatkannya median yaitu dari jumlah skor tiap elemen dibagi dengan jumlah responden. Jenis pola asuh dapat diketahui dengan cara melihat perbandingan masing masing nilai skor sebagai berikut :

1. Demokratis : Elemen Tuntutan \geq median dari elemen tuntutan

Elemen Respon \geq median dari elemen respon

2. Otoriter : Elemen Tuntutan \geq median dari elemen tuntutan
Elemen Respon $<$ median dari elemen respon
3. Permisif : Elemen Tuntutan $<$ median dari elemen tuntutan
Elemen Respon \geq median dari elemen respon
4. Penelantar : Elemen Tuntutan $<$ median dari elemen tuntutan
Elemen Respon $<$ median dari elemen respon

I. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan penelitian
 - a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Pengumpulan artikel-artikel terkait dengan acuan penelitian
 - c. Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk meminta perijinan
 - d. Melakukan studi pendahuluan
 - e. Peneliti bekerjasama dengan Ahli Gizi Puskesmas untuk mendapatkan data balita
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Peneliti membentuk tim penelitian yang dijadikan enumerator
 - b. Peneliti menyaring populasi penelitian melalui standar inklusi dan eksklusi
 - c. Peneliti melakukan kunjungan dari rumah ke rumah responden sampai jumlah responden terpenuhi
 - d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta ketersediaan calon responden untuk menjadi responden
 - e. Peneliti menyerahkan lembar persetujuan kepada seluruh calon subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria penelitian untuk bersedia menjadi subjek penelitian
 - f. Peneliti melakukan pengukuran antropometri pada subjek penelitian yang dibantu oleh enumerator

g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui pola asuh ibu pada balita

3. Tahapan pengolahan data

Tahapan pengolahan data di mulai dari proses editing data, coding, entry data dan membuat tabulasi serta menganalisis data. Data hasil tinggi badan dihitung menggunakan rumus Z-Score lalu hasil dikategorikan apakah balita tersebut stunting atau tidak stunting. Sedangkan data kuesioner Parenting Style dihitung jumlah elemen respon dan elemen tuntutan kemudian dibandingkan dengan median.

4. Tahapan penyajian hasil pengolahan data

Menyajikan hasil pengolahan data dengan cara menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel lalu dijelaskan tiap point.

5. Tahapan penyelesaian

- a. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
- b. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi dan pengesahan hasil penelitian

J. Pengolahan Data

Berikut merupakan tahapan pengolahan data

1. Penyuntingan (Editing)

Penyuntingan atau editing adalah tahapan pengecekan dan perbaikan isi formulir maupun kuesioner. Hasil data wawancara, kuesioner maupun observasi dilakukan editing terlebih dahulu. Hal itu bertujuan agar kuesioner telah diisi dengan benar dan semua pertanyaan sudah dijawab oleh responden.

2. Pemberian Kode (Coding)

Setelah melakukan penyuntingan lalu hasil data yang diperoleh diberi kode yang berfungsi untuk mengubah data berbentuk kalimat menjadi bilangan.

a. Data status gizi TB/U

- 1) Stunting = diberi kode 1

2) Tidak Stunting = diberi kode 2

b. Tipe pemberian makan anak

1) Penelantaran = diberi kode 1

2) Permisif = diberi kode 2

3) Otoriter = diberi kode 3

4) Demokratis = diberi kode 4

3. Memasukkan Data (Entry Data)

Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian akan dimasukkan kedalam program maupun software komputer.

4. Pembersihan Data (Cleaning)

Pada tahap ini semua data yang telah dimasukkan kedalam program maupun software komputer dicek kembali agar melihat kemungkinan ada kesalahan kode, tidak lengkapnya data dan sebagainya.

K. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian, analisis tersebut menghasilkan data hasil distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada ordinal. Pada analisis tersebut peneliti akan menggunakan rumus korelasi Uji Kendall tau-b menggunakan program SPSS.

Uji Kendall tau-b adalah uji statistik non parametrik yang tidak mengharuskan data memiliki distribusi normal, Uji Kendall tau-b digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel yang bersifat ordinal.

Keeratan korelasi dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Sampai 0.20 memiliki korelasi sangat lemah
- b. 0.21 sampai 0.40 memiliki korelasi keeratan lemah
- c. 0.41 sampai 0.70 memiliki korelasi kuat
- d. 0.71 sampai 0.90 memiliki korelasi sangat kuat
- e. 0.91 sampai 0.99 memiliki korelasi kuat sekali
- f. 1.0 memiliki korelasi sempurna

Berikut merupakan ketentuan hasil nilai signifikansi :

Jika nilai sig. < 0.01 maka hubungan dinyatakan signifikan sehingga Hipotesis diterima.